

Pengaruh Penatausahaan Dan Penilaian Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pada Universitas Cenderawasih

Hesti Endah Kurniasari (hestikurniasari34@gmail.com), Meinarni Asnawi (meinarni.asnawi@gmail.com), Maylen K. P Kambuaya (kjayapura@yahoo.com)

Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih

ABSTRACT

Assets are economic resources controlled and/or owned by the government as a result of past events and from which future economic and/or social benefits can be obtained by both the government and the public. Meanwhile, based on PMK Number 225/PMK.05/2019, permanent assets are tangible assets that have a useful life of more than 12 months to be used, or intended for use, in government activities or utilized by the general public. Researchers use quantitative methods taken from data in the form of numbers as analytical tools. Researchers analyzed the causal relationship between management and valuation variables that affect the optimization of asset utilization. This study used limited respondents only in the sub-sections of rectorate equipment and units so that this study used 44 respondents.

The study used four variables to see how much influence these variables had on optimizing the utilization of fixed assets. Currently at the University of Cenderawasih there are many assets that do not have value so that in the process of use and utilization is not running optimally, so it is necessary to assess assets carried out by assessors who have competence in the field of valuation, so that assets that had no value can become value and can be immediately used or utilized.

Cenderawasih University in this case as a user of goods should pay more attention to asset management so that the utilization of existing assets in UNCEN environment becomes more optimal. The University of Cenderawasih must be more firm and consistent in regulating all fixed assets in the environment of Cenderawasih University so that the utilization of assets becomes a source of acceptance for the University of Cenderawasih itself.

Keywords: *Management (bookkeeping, inventory, reporting), assesstement and optimization of asset utilization.*

PENDAHULUAN

Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau di miliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan dapat di peroleh baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Sedangkan berdasarkan PMK Nomor 225/PMK.05/ 2019 menjelaskan aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Kepemilikan aset yang berlebih apalah artinya apabila tidak dapat di dimanfaatkan dan dikelola dengan baik. Pemanfaatan merupakan pendayagunaan Barang Milik Negara yang tidak digunakan untuk penyelenggaraan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga optimalisasi BMN dengan tidak mengubah status kepemilikan.

Penatausahaan pada dasarnya merupakan pintu masuk utama dalam pengelolaan aset. Penatausahaan merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari Pembukuan, Inventarisasi dan Pelaporan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan. Berbagai permasalahan dalam penatausahaan di lingkungan Universitas Cenderawasih sangat beragam, hal ini dapat kita lihat dari berbagai aset yang terbengkalai, jumlah aset yang mengalami rusak berat sangat banyak dan tidak dilakukan penghapusan, aset-aset belum terinventarisir dengan baik, banyak terdapat aset yang belum diidentifikasi potensial fisiknya.

Berbicara mengenai aset tetap yang berada dalam penguasaan Universitas Cenderawasih, tidak seluruhnya di dayagunakan secara optimal, masih banyak terdapat aset lembaga yang tidak masuk sebagai penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Aset Universitas Cenderawasih saat ini yang sudah dilakukan pemanfaatannya adalah bentuk sewa lahan yang dilakukan oleh satu perusahaan telekomunikasi untuk pendirian tower. Untuk bangunan gedung yang sudah dimanfaatkan adalah sewa gedung auditorium oleh pihak luar dengan tidak mengganggu tugas dan fungsi lembaga.

Sedangkan aset Universitas Cenderawasih masih banyak yang belum di manfaatkan dengan baik yaitu diantaranya adalah masih terdapat banyak lahan kosong yang dibiarkan begitu saja, bahkan telah dikuasai oleh pihak lain. Untuk bangunan gedung Universitas Cenderawasih terdapat bangunan yang disewakan sebagai tempat usaha kantin, usaha kolam berenang dan adapula sebagai tempat sewa mesin atm oleh beberapa bank namun pendapatan sewa tersebut bukan merupakan sumber penerimaan bagi Universitas Cenderawasih melainkan dikelola oleh pihak fakultas.

Perbedaan kultur dan budaya yang ada di daerah Papua berbeda dengan daerah yang lain sehingga hal ini berpengaruh dalam pengelolaan atau penatausahaan aset. Pengelolaan dan penilaian terhadap suatu aset menjadi kurang optimal apabila terdapat berbagai kendala didalam prosesnya. Seringkali dalam melakukan penertiban aset terjadi hal-hal yang diluar kewajaran sehingga mengakibatkan kesulitan dalam menertibkan aset tetap yang ada di Universitas Cenderawasih.

Walaupun potensial pemanfaatan kendaraan bus bagi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) tidak material namun setidaknya dapat memberikan kontribusi bagi Universitas Cenderawasih. Kendaraan dinas operasional seperti ini jika tidak dimanfaatkan dengan baik maka hanya senantiasa mengeluarkan biaya pemeliharaan yang besar tanpa menerima manfaat yang besar pula bagi Universitas Cenderawasih sendiri.

Peralatan operasional perkantoran yang kondisinya rusak berat sampai dengan saat ini belum pernah di lakukan penilaian dan penghapusan. Peralatan oprasional perkantoran yang kondisinya rusak berat hanya menjadi tumpukan barang yang tidak ada nilai dan manfaatnya. Bahkan saat ini yang menjadi salah satu temuan adalah terkait lahan lapangan terbang Universitas Cenderawasih dari hasil hibah lembaga asing di Danau Bira Kabupaten Mamberamo tanpa disertai dokumen berita acara serah terima dan dokumentasinya namun telah tercatat dalam pembukuan aplikasi SIMAK BMN. Uncen tidak dapat mengakui aset tersebut sebagai penguasaan Uncen karena secara legalitasnya Uncen tidak memiliki dokumen kepemilikan yang jelas, bahkan saat ini lapangan terbang tersebut telah dikuasai oleh masyarakat adat setempat. Faktor seperti ini menjadi bukti bahwa aset yang tidak di kelola dengan baik dapat berdampak pada hilangnya aset yang dimiliki.

Melihat kondisi penatausahaan dan pemanfaatan aset yang belum optimal pada Universitas Cenderawasih sehingga ditemukan banyak persoalan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penatausahaan dan Penilaian Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pada Universitas Cenderawasih”. Berdasarkan uraian diatas beserta fenomena khususnya di kota jayapura peneliti tertarik meneliti “pengaruh penatausahaan dan penilaian terhadap optimalisasi pemanfaatan asset tetap pada universitas cenderawasih”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam Latar Belakang Penelitian, maka peneliti membuat rumusan masalah adalah sebagai berikut: Apakah pembukuan, Inventarisasi, pelaporan, dan Penilaian aset berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu : Membuktikan secara empiris mengenai pengaruh pembukuan, inventarisasi, pelaporan dan penilaian aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi Universitas Cenderawasih dalam pengambilan keputusan. Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam mengoptimasi pemanfaatan aset yang ada di Universitas Cenderawasih.
2. Hasil Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian di masa yang akan datang dalam konteks pelaksanaan penatausahaan aset tetap.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Kepemilikan

Berdasarkan Teori Kepemilikan (Proprietary Theory), Littleton (1993:26-27) prosedur akuntansi berpusat pada kepentingan pemilik perusahaan, yaitu bagaimana perusahaan menjadi kendaraan untuk mencapai tujuan pemilik yaitu meningkatkan kekayaan pemilik. Hak kepemilikan dapat didefinisikan sebagai hak-hak untuk memiliki, menggunakan, menjual dan mengakses kesejahteraan.

Dua teori mengenai hak kepemilikan melalui persepsi yang lain, yaitu aliran positivis (yang berargumentasi bahwa hak-hak tercipta melalui sistem politik) dan aliran hak alamiah (yang berargumentasi bahwa sejatinya stiap orang memiliki haknya sejak lahir). Caporaso dan Levine (1992:88-89).

Eksternalitas menjadi masalah umum yang kerap diperdebatkan. Keberadaan eksternalitas juga kerap diabaikan dalam ekonomi neoklasik, yang justru sebenarnya berpendapat bahwa pasar tidak dapat memecahkan masalah eksternalitas. Eksternalitas merupakan biaya yang harus di tanggung atau manfaat tidak langsung yang diberikan dari suatu pihak akibat aktivitas ekonomi. Teori Kepemilikan dalam Fiqh Muamalah tahun 2011, menjelaskan Hak Milik (Kepemilikan adalah hubungan khusus untuk melakukan transaksi terhadap harta tersebut, sepanjang tidak ditemukan hal yang melarangnya. Kepemilikan adalah sesuatu yang di miliki oleh manusia baik berupa harta benda atau nilai manfaat. Wujud dari kepemilikan dapat di bedakan menjadi kepemilikan secara fisik maupun non fisik. Kaitanya dengan kepemilikan aset, Lembaga Universitas Cenderawasih

mengakui dan mengklaim atas kepemilikan aset yang tentu saja berdasar pada kepemilikan dokumen pendukung.

Teori kepemilikan adalah agen atau perwakilan atau pengaturan dimana wirausahawan individual atau pemegang saham beroperasi. Teori kepemilikan dapat memiliki dua bentuk yang berbeda dalam hal siapa yang dimasukkan kedalam kelompok pemilik. Dalam bentuk pertama hanya pemegang saham yang biasa menjadi bagian dari kelompok pemilik sementara pemegang saham preferen dikeluarkan. (Ahmed Riahi-Belkaoui, 2004).

Pembukuan

Pembukuan berdasarkan PMK Nomor 181/PMK.06/2016 adalah kegiatan pendaftaran dan pencatatan BMN kedalam daftar barang yang ada pada pengguna barang/kuasa pengguna barang dan pengelola barang menurut golongan dan kodefikasi barang. Pembukuan dilakukan dengan menginput dan mencatat barang yang masuk berdasarkan pembelian, transfer masuk ataupun hibah kedalam pencatatan aplikasi SIMAK BMN sehingga barang tersebut terdaftar berdasarkan kodefikasi dan penggolongannya.

Inventarisasi

Inventarisasi untuk aset tetap di lakukan paling sedikit lima tahun sekali. Inventarisasi adalah kegiatan untuk pendataan, pencatatan, dan pelaporan hasil pendataan BMN. Dengan melakukan inventarisasi secara berkala, kepemilikan aset tetap secara tidak langsung dapat di awasi. Pengamanan terhadap aset tetap menghindarkan dari kehilangan aset dan penguasaan oleh pihak lain. Selain sebagai kontrol, dengan menginventarisasi aset tetap kita juga dapat mengetahui kondisi fisik aset tetap tersebut.

Tim aset BMN melakukan inventarisasi terhadap aset tetap kemudian hasil inventarisasi tersebut di sesuaikan dengan pencatatan dalam aplikasi SIMAK BMN. Untuk aset yang sudah mengalami kondisi rusak berat kemudian akan diusulkan untuk dilakukan penghapusan. Menurut (Siregar, 2004) "Inventarisasi aset, terdiri atas dua aspek, yaitu inventarisasi fisik dan yuridis/legal. Aspek fisik terdiri atas bentuk, luas, lokasi, volume/jumlah, jenis, alamat dan lain-lain.

Pelaporan

Pelaporan adalah serangkaian kegiatan penyusunan dan penyampaian data dan informasi yang dilakukan oleh unit akuntansi yang melakukan penatusahaan BMN pada pengguna barang/kuasa pengguna barang dan pengelola barang. Penyampaian pelaporan dilakukan per triwulan, semester dan tahunan. Pelaporan BMN dari aplikasi SIMAK BMN dilakukan berjenjang, kepada pengelola barang yaitu Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang untuk wilayah Maluku dan Papua kemudian dikirimkan kepada Kementerian/Eselon I. Nilai dan jumlah BMN yang ada pada unit pengguna barang dapat di lihat dari neraca yang tercetak dari aplikasi SIMAK BMN.

Penilaian

Penilaian aset adalah proses kegiatan menilai dalam memberikan suatu estimasi dan pendapat atas suatu nilai ekonomis suatu properti, baik harta berwujud maupun harta tidak berwujud, berdasarkan hasil analisis terhadap fakta-fakta yang objektif dan relevan dengan menggunakan metode dan prinsip-prinsip penilaian yang berlaku (Sugiama; 2013).

Optimalisasi

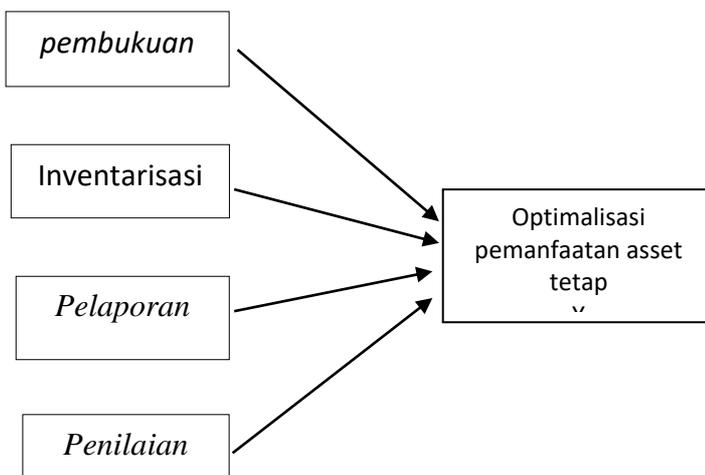
Aset yang memiliki potensi dapat dikelompokkan berdasarkan sektor-sektor unggulan yang menjadi tumpuan dalam strategi pengembangan ekonomi nasional, baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Kriteria untuk menentukan sektor-sektor unggulan tersebut harus terukur dan transparan. Aset yang tidak dapat dioptimalkan, harus dicari penyebabnya, apakah faktor permasalahan legal, fisik, nilai ekonomi yang rendah ataupun faktor-faktor lainnya.

Pengembangan Hipotesis

- H¹: Pembukuan berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset
 H²: Inventarisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai
 H³: Pelaporan berpengaruh terhadap kinerja pegawai
 H⁴: Penilaian berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset

Model Penelitian

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Penulis, 2021

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan hubungan kausal asosiatif. Peneliti menggunakan metode kuantitatif yang di ambil dari data berupa angka sebagai alat analisis. Peneliti menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel Penatausahaan dan Penilaian yang berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset. (Indriantoro & Supomo, 2018).

Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Universitas Cenderawasih. Alasan pengambilan penelitian di lokasi ini adalah karena peneliti bekerja pada Sub Bagian Perlengkapan Universitas Cenderawasih dan melihat berbagai masalah yang terjadi terkait pemanfaatan aset dan pelaksanaan penatausahaan yang ada di lingkungan Universitas Cenderawasih sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Waktu yang akan digunakan dalam penelitian adalah akhir tahun 2020 sampai awal tahun 2021.

Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi dan sampel adalah Operator Simak BMN, seluruh Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian dan seluruh staf Keuangan dan Perlengkapan yang berada di Fakultas. Pertimbangan untuk pemilihan populasi dan sampel yang akan di jadikan sumber data adalah pegawai yang berhubungan dengan pengelolaan aset.

Metode Analisis Data

Alat Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 21. Yang dimana pengujian ini menggunakan pengujian langsung dari variabel X (Independen) ke variabel Y(Dependen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari studi lapangan yang dilakukan pada Perguruan Tinggi Negeri Universitas Cenderawasih dengan menyebarkan kuesioner melalui link google form serta penyebaran kuisisioner secara langsung kepada pegawai baik itu pegawai tetap maupun tidak tetap yang bekerja di Lingkungan Universitas Cenderawasih khususnya pada bagian perlengkapan dan keuangan. Lima variabel pokok yang ada dalam penelitian ini yaitu; Pembukuan, Inventarisasi, pelaporan, Penilaian dan optimalisasi pemanfaatan asset tetap. Waktu yang akan digunakan dalam penelitian adalah akhir tahun 2020 sampai awal tahun 2021.

Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesalahan alat ukur yang digunakan. Instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014). Uji validitas ini dilakukan untuk menguji instrument penelitian yaitu kuesioner. Untuk itu perlu dilakukan uji validitas dalam mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Uji Reliabilitas

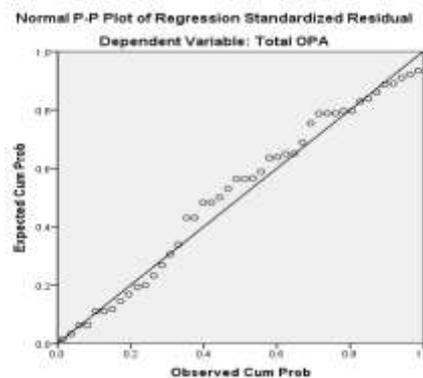
Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha*. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,70.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas ini penulis menggunakan metode analisis statistik dengan melakukan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dan metode analisis grafik dengan mengamati grafik p-plot.

Gambar 2. Hasi Uji Normalitas

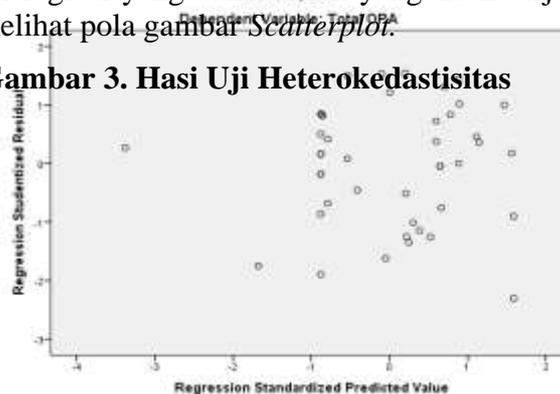


Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola gambar *Scatterplot*.

Gambar 3. Hasi Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Uji Multikolinearitas

Multikolonieritas adalah situasi dimana adanya korelasi variabel bebas antar satu dengan lainnya. Multikolinearitas dapat dilihat melalui *Variance Inflation Faktor (VIF)* dan *tolerance*. Apabila VIF mempunyai nilai disekitar angka 1 dan *tolerance* mempunyai angka mendekati 1, maka variabel tidak mempunyai masalah multikolonieritas dengan variabel bebas lainnya, dan koefisien harus dibawah 0,5. Jika kolerasi kuat, maka terjadi masalah multikolonieritas. Hasil uji dari multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
pembukuan	0.381	2.625	Tidak ada multikolinearitas
Inventaris	0.231	4.329	Tidak ada multikolinearitas
Pelaporan	0.373	2.680	Tidak ada multikolinearitas
Penilaian Aset	0.615	1.629	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Uji Determinansi R²

Uji determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel indepeden secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel:

Tabel 2. Hasil Uji Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std error
1	.790 ^a	.624	.586	2.993

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Analisis Regresi Berganda

Analisis Berganda adalah model dimana menunjukkan arah yang signifikan variabel terhadap variabel lainnya.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized	Standardized	t	Sig.

		Coefficients		Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2.714	4.956	-.548	.587
	<i>Pembukuan</i>	.539	.197	.436	2.745 .009
	<i>Inventaris</i>	.082	.306	.055	.269 .790
	<i>Pelaporan</i>	.348	.305	.183	1.141 .261
	<i>Penilaian asset</i>	.405	.182	.278	2.219 .032

a. Dependent Variable: optimalisasi pemanfaatan aset

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Uji Hipotesis (uji t)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk menguji secara parsial pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan melihat nilai signifikannya, apabila nilai signifikan dibawah 5%, maka secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Namun apabila nilai signifikan di atas 5% maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Pembukuan Berpengaruh Terhadap Optimalisasi

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat dinyatakan bahwa pembukuan berpengaruh positif terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap. Dapat dilihat bahwa t hitung sebesar 2,745 dengan tingkat signifikannya sebesar 0,009. Dengan tingkat signifikan kurang dari pada 0,05 maka (H1) pembukuan berpengaruh positif terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap di Universitas Cenderawasih.

Sehubungan dengan penelitian yang di lakukan di lingkungan Universitas Cenderawasih, yakni melihat pengaruh pembukuan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap menunjukkan bahwa variabel pembukuan mendukung terjadinya optimalisasi pemanfaatan aset tetap. Pemanfaatan aset tetap akan lebih optimal jika semua variabel baik pembukuan, inventarisasi, pelaporan dan penilaian aset di lakukan dengan baik. Pembukuan merupakan kegiatan pendaftaran dan pencatatan BMN kedalam daftar barang yang ada pada pengguna barang/kuasa pengguna barang dan pengelola barang menurut golongan dan kodefikasi barang.

Inventaris Berpengaruh Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset

Berdasarkan hasil pengujian statistik uji parsial (uji t) pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Inventarisasi (X2) terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Y) di lingkungan Universitas Cenderawasih memiliki nilai t sebesar 0,269 dan nilai signifikan sebesar 0,790. Dengan demikian Inventarisasi secara pasrsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap.

Hasil menunjukkan Inventarisasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap di lingkungan Universitas Cenderawasih. Hal ini menunjukkan bahwa inventarisasi yang dilakukan di lingkungan Universitas Cenderawasih belum terlaksana dengan baik. Pemanfaatan dapat berjalan secara optimal jika inventarisasi dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2014.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edwin Umbora (2018) yang menguji pengaruh inventarisasi terhadap optimalisasi pemanfaatan aset pada Pemerintah Kabupaten Waropen, menjelaskan bahwa inventarisasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap optimalisasi aset.

Pelaporan Berpengaruh Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset

Berdasarkan hasil pengujian statistik uji parsial (uji t) pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Pelaporan (X3) terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Y) di lingkungan Universitas Cenderawasih memiliki nilai t sebesar 1,141 dan nilai signifikan sebesar 0,261. Dengan demikian Pelaporan secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap yaitu variabel inventarisasi dan variabel pelaporan. Pelaporan adalah serangkaian kegiatan penyusunan dan penyampaian data dan informasi yang dilakukan oleh unit akuntansi yang melakukan penatusahaan BMN pada pengguna barang/kuasa pengguna barang dan pengelola barang.

Penilaian Aset Berpengaruh Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset

Berdasarkan tabel diatas, penilaian aset (X4) memiliki nilai t sebesar 2.219 dan nilai signifikan sebesar 0.032. Maka pelaporan berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap karena memiliki nilai signifikan dibawah nilai 0.05.

Dengan demikian variabel penilaian aset berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset. Penilaian terhadap aset dilakukan oleh orang yang memiliki kompetensi dalam melakukan penilaian. Penilaian terhadap suatu aset satuan kerja dilakukan oleh Kantor Pelayananan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

Penilaian adalah proses kegiatan untuk memberikan suatu opini atas suatu objek penilaian berupa Barang Milik Negara/Daerah pada saat tertentu. Untuk barang milik swasta, penilaiannya dilakukan oleh konsultan penilai yang independen. Dari hasil penilaian ini dapat di tentukan harga pasar atau harga wajar berdasarkan kondisi objek yang di nilai. Sedangkan tujuan dari penilaian itu sendiri adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset yang berada dalam penguasaan satuan kerja.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis pembahasan di atas, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pembukuan berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap di lingkungan Universitas Cenderawasih.
2. Variabel Inventarisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap di lingkungan Universitas Cenderawasih
3. Variabel Pelaporan tidak berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap di lingkungan Universitas Cenderawasih.
4. Variabel Penilaian Aset berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap di lingkungan Universitas Cenderawasih.

Saran dan keterbatasan

Berdasarkan uraian diatas, adapun beberapa saran dalam penulisan ini:

1. Jika di lihat berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan Bab IV yaitu variabel inventarisasi dan variabel pelaporan tidak berpengaruh signifikan, maka satuan kerja Universitas Cenderwasih hendaknya lebih meningkatkan kegiatan inventarisasi aset dan pelaporan aset di lingkungan Uncen.
2. Universitas Cenderwasih dalam hal ini sebagai pengguna barang hendaknya lebih memperhatikan pengelolaan aset sehingga pemanfaatan aset yang ada di lingkungan Uncen menjadi lebih optimal.
3. Universitas Cenderwasih harus lebih tegas dan konsisten dalam menertibkan seluruh aset tetap di lingkungan Uncen sehingga pemanfaatan aset menjadi sumber penerimaan bagi Uncen sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- A.F Stoner, James, & Edward Freeman. (n.d.). *Manajemen Jilid I*.
- Ahmed Riahi-Belkaoui. (2004). *Accounting Theory*.
- Antoh, A. E. (2017). Pengaruh Manajemen Aset Dalam Optimalisasi Aset Tetap Tanah (Studi di Kabupaten Paniai). *Manajemen & Bisnis, 1*, 37–47.
- Eliana, Nurhayati, & Muhammad. (2020). Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Aceh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh (Studi Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh) Effect of Administration of Aceh ' s Property on the Quality of the Aceh Government ' s Financial Statements (Stu. *Journal of Economics Science, 6*(1), 1–11.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis* (1st publis).
- Litasari, Rostin, & La Ode Anto. (2018). Pengaruh Inventarisasi Aset, Legal Audit, Dan Penilaian Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP), 3*(2), 1–14.
- Pauweni, S., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Inventarisasi, Legal Audit, Penilaian dan Kondisi Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill," 8*(2), 50–61. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17172>
- Peraturan Menteri! Keuangan Republik Indonesia Menimbang No Mor 181 /Pmk.06/2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara. (2016).
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. (2005). *Peraturan Pemerintah, 1*–17.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*.
- Siregar, D. D. (2004). *Manajemen Aset. Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan Secara Nasional dalam Konteks Kepala Daerah Sebagai CEO's *pada Era Globalisasi dan Otonomi Daerah* (p. 519).
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Sumini. (2010). *Modul Penggunaan, Pengamanan dan Pemeliharaan BMD, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan*.
- Theodora, F., & Yuliani, F. (2019). Penatausahaan Barang Milik Daerah. *Journal Ilmu Administrasi Negara, 15*(3), 348–353.
- Umbora, E. S. F. B. J. C. P. (2018). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten Waropen). *Jurnal*

Akuntansi, Audit & Aset, Vol. 1 No. (November), 90–112.

Yusuf Simunapendi. (2015). *8 Langkah Pengelolaan Aset daerah Menuju Pengelolaan Keuangan Daerah Terbaik.*

Schaufeli, Wilmar B., Vicente González-Romá, and Arnold B. Bakker. 2016. “The Measurement of Engagement and Burnout: A Two Sample Confirmatory Factor Analytic Approach.” *Institut Für Management Und Wirtschaftsforschung* 3(1):60.

Schaufeli, Wilmar and Arnold Bakker. 2004. *Utrecht Work Engagement Scale*. 1st ed. Netherlands: Occupational Health Psychology Unit.

(Siregar, 2013). 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 4th ed. Jakarta: Kencana.

Suprayugi, Fajar. 2013. “Pengaruh Semangat Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada Karyawan Hotel Bromo View Probolinggo.” *Program Studi Manajemen* 1(1):68.

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. 2nd ed. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wulandari, Purwanti. 2011. “Analisis Pengaruh Total Returns Terhadap Tingkat Engagement Dosen Institut Teknologi Bandung.” *Journal of Technology Management* 10(3):281–98.

Yusri. 2016. *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*. 1st ed. Yogyakarta: CV. Budi Utama.